



**TORANG  
BISA!**

Edisi 1  
Maret 2021

# Technical Handbook

Cabang Olahraga Gantole



# Sambutan

## Ketua Koni Pusat



Salam Olahraga !!!

Pertama-tama, saya mengajak kita semua untuk memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena atas nikmat dan karunianya kita semua dapat terus berolahraga dan bahkan dapat menggelar multievent terbesar di Indonesia yakni Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Tahun 2021.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyelenggaraan PON XX Tahun 2021 di Papua, mulai dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah (Forum Koordinasi Pimpinan Daerah), Panitia Besar PON XX Papua, KONI Provinsi, Induk Cabang Olahraga, para atlet, pelatih, ofisial dan tentunya masyarakat Papua. Berkat persatuan serta kerja sama seluruh pihak, PON XX 2021 dapat digelar.

Semakin hari, kita harus belajar dari pengalaman yang sudah terjadi sehingga PON XX 2021 di Papua diharapkan menjadi PON yang lebih baik dari seluruh PON sebelumnya. Selaku Ketua Umum KONI Pusat, Saya bangga dengan masyarakat Papua yang telah berupaya keras mewujudkan PON XX 2021 yang baik sesuai dengan slogan "Torang Bisa". Suksesnya PON kali ini merupakan keberhasilan masyarakat Papua turut memperkuat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia melalui olahraga prestasi.

Technical Handbook (THB) yang disusun dalam rangka PON XX Tahun 2021 di Papua merupakan satu hal yang penting untuk multievent kali ini. KONI Pusat berterima kasih kepada seluruh pihak, terutama Pengurus Pusat/Pengurus Besar induk cabang olahraga yang telah menyusun THB kali ini dengan sebaik-baiknya. Adanya THB yang baik ini berperan menjadi pedoman penyelenggaraan pertandingan sehingga PON XX Tahun 2021 di Papua akan dikenang sebagai PON yang sukses prestasi dan penyelenggaraannya.

Pada akhir kata, saya ucapkan kembali terima kasih kepada semua pihak yang mendukung PON XX Tahun 2021 kali ini, dan selamat melaksanakan PON. Mari kita berikan motivasi yang baik bagi masyarakat Indonesia bahwa pandemi Covid-19 tidak membuat Bangsa Indonesia menyerah dengan keadaan, kita tetap mampu berkarya dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan.

Wassalamu 'alaikum wr. wb  
Salam Olahraga !!!

KOMITE OLARAHAGA NASIONAL INDONESIA

KETUA UMUM



MARCIANO NORMAN

LETNAN JENDERAL TNI (PURN)



**Salam Olahraga !**

**Selamat Datang di Paru – Paru Dunia !**

Penunjukan Provinsi Papua sebagai penyelenggara Pekan Olahraga Nasional (PON) yang ke-20 Tahun 2021 merupakan sebuah catatan baru dalam sejarah penyelenggaraan multievent olahraga di Indonesia. Karena untuk pertama kalinya sejak PON pertama kali diselenggarakan pada tahun 1948, Multievent olahraga tingkat nasional ini belum pernah diselenggarakan di wilayah Indonesia bagian timur.

Pemerintah Pusat mendukung dan memberikan perhatian khusus pada penyelenggaraan PON di Provinsi Papua dengan menerbitkan Instruksi Presiden No. 10 Tahun 2017 serta Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2020 untuk mendorong percepatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga di Provinsi Papua, dan juga membuktikan bahwa Pemerintah Pusat memberi perhatian bagi pembangunan di Indonesia Timur.

Penyelenggaraan PON XX merupakan event special karena diselenggarakan ditengah-tengah Pandemic Covid-19 yang melanda ± 210 negara didunia. Keadaan ini mengakibatkan PON XX yang semestinya diselenggarakan tahun 2020, ditunda penyelenggaraannya ke tahun 2021.

Buku panduan teknis (Technical Handbook) PON telah disusun untuk masing-masing cabang olahraga yang akan bertanding, dengan tujuan agar Pertandingan/Perlombaan pada PON XX berjalan dengan baik dan

# Kata

## Pengantar



menggunakan *Rule of the Games* masing-masing cabang olahraga. Buku pedoman ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan pertandingan/perlombaan PON XX 2021 Papua, baik yang bersifat umum sesuai dengan Peraturan Penyelenggaraan PON dari Cabang Olahraga KONI Pusat, maupun yang bersifat khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Induk Organisasi bersangkutan.

Tidak lupa kami sampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh jajaran Bidang - Bidang PB PON XX 2021 Papua, Pengurus KONI Pusat, Panwasrah dan *Technical Delegate* Cabang Olahraga yang telah bekerja sama dan memberikan dukungan moril maupun materil dalam upaya penyusunan *Technical Handbook* ini.

Semoga panduan teknis (*Technical Handbook*) PON XX Tahun 2021 Papua dapat menjadi pegangan dan acuan bagi para kontingen peserta, sehingga pelaksanaan pertandingan/perlombaan cabang olahraga dapat berlangsung dengan lancar dan tertib. Sekian dan terima kasih.

**Panitia Besar**

**Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Tahun 2021 Provinsi Papua**

Ketua Umum



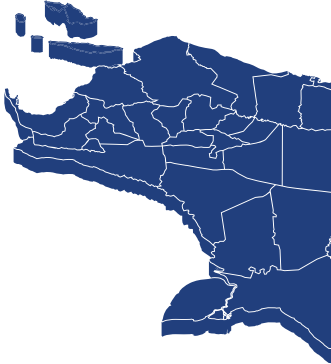
SAMBUTAN KETUA KONI PUSAT .....	1
KATA PENGANTAR .....	2
Daftar Isi .....	3
A. INFORMASI UMUM .....	6
1. Profil Kota Jayapura .....	7
Profil Kabupaten Jayapura .....	8
Profil Kabupaten Mimika .....	9
Kabupaten Merauke .....	10
2. Logo, Mascot dan Tagline .....	12
3. Tahapan Pendaftaran .....	21
4. Tahapan Akreditasi .....	21
5. Akomodasi .....	21
6. Konsumsi .....	21
7. Transportasi .....	22
8. Kesehatan .....	22
9. Keamanan .....	22
10. Media dan sistem Informasi .....	22
B. SUSUNAN PENGURUS .....	23
1. Pengurus Inti KONI Pusat .....	23
2. Panitia Pengawas dan Pengarah .....	24
3. Pengurus Inti PB PON XX/2022 Papua .....	26
4. Panitia Inti Sub PB PON XX/2021 .....	28
5. Dewan Hakim PB PON XX/2021 Papua .....	29
6. Pengurus Inti Federasi Internasional .....	30
7. Pengurus Induk Organisasi Cabang Olahraga .....	30
8. Panitia Pelaksana Inti .....	31

C.	INFORMASI TEKNIS	
1.	Waktu dan Tempat .....	32
2.	Nomor Perlombaan dan Medali .....	33
3.	Sistem Kualifikasi PON .....	33
4.	Ketentuan Peserta .....	34
5.	Jadwal Perlombaan Harian .....	35
6.	Peraturan Perlombaan .....	36
7.	Sistem Perlombaan .....	38
8.	Pendaftaran Perlombaan .....	46
9.	Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) .....	46
10.	Peralatan dan perlengkapan Peserta .....	47
11.	Dewan Hakim, Wasit dan Juri .....	47
12.	Protes dan Banding .....	48
13.	Prosedur Pemanggilan Atlet .....	49
14.	Anti Doping Kontrol .....	50
15.	Persetujuan Technical Handbook .....	50
D.	PENUTUP .....	51
E.	KONTAK PANITIA PELAKSANA .....	52
F.	JADWAL UMUM .....	53
G.	PENYEBARAN TEMPAT PERLOMBAAN .....	56
H.	ARENA PERLOMBAAN .....	57



# Informasi Umum

## Profil Provinsi Papua



Papua adalah provinsi paling timur di wilayah Indonesia yang terletak di pulau Nugini bagian barat dan merupakan pulau terbesar ke-2 di dunia serta berbatasan langsung dengan negara Papua Nugini. Provinsi Papua dulu dikenal dengan nama Irian Barat sejak tahun 1969. Nama Irian Barat kemudian diganti menjadi Irian Jaya pada tahun 1973 oleh Presiden Soeharto pada saat meresmikan tambang tembaga dan emas Freeport. Asal kata Irian adalah Indonesia Anti-Netherland. Nama Irian Jaya kemudian diganti menjadi Papua sesuai UU No. 21/2001 Otonomi Khusus Papua. Dengan luas wilayah provinsi sebesar 316.553,07 km<sup>2</sup> menjadikannya sebagai provinsi terluas di Indonesia yang dihuni oleh 3.435.430 jiwa (BPS, 2020).

Terdiri dari 255 Suku dan 290 Bahasa, serta terdapat 5 wilayah adat yaitu Mamta dan Saereri di bagian Utara, La Pago dan Mee Pago di bagian Tengah dan Anim Ha di bagian Selatan. Didalamnya mencakup 28 Kabupaten dan 1 Kota, 576 Distrik, 159 Kelurahan serta 5.549 kampung.

Papua terletak di bagian paling timur Indonesia, waktu yang berlaku di sini adalah WIT (Waktu Indonesia Timur) dengan selisih 9 jam dari waktu Greenwich atau bisa dikatakan waktu di Papua lebih cepat 2 jam daripada WIB (Waktu Indonesia Barat). Kondisi tersebut menjadikan Provinsi Papua merupakan Provinsi yang paling pertama mendapatkan sinar matahari dari seluruh Provinsi di Wilayah Indonesia.





## Profil Kota Jayapura



Kota Jayapura adalah ibu kota Provinsi Papua, merupakan ibu kota provinsi paling timur di Indonesia. Kota ini didirikan oleh Kapten Infanteri F.J.P. Sanchse dari Kerajaan Belanda pada tanggal 7 Maret 1910 dengan nama *Hollandia*, setelah itu kota ini sempat disebut Kota Baru dan Sokarnopura pada tahun 1964 sebelum menyandang nama yang sekarang. Jayapura merupakan kota dengan jumlah penduduk



terbanyak serta memiliki aktivitas ekonomi tertinggi di Papua, terletak di Timur Laut Pulau Papua dan terbagi menjadi beberapa kawasan yaitu pegunungan, kawasan pesisir, dan kawasan perkotaan. Perbedaan keadaan topografi inilah yang membuat kota Jayapura memiliki banyak tempat wisata alam yang beragam mulai dari pantai hingga perbukitan. Salah satu tempat wisata yang menjadi icon kota Jayapura adalah Jembatan Youtefa, diresmikan oleh Presiden Jokowi pada tanggal 28 Oktober 2019. Total panjang jembatan ini adalah 732 meter dan memiliki lebar 21 Meter, berdiri di Teluk Youtefa yang menghubungkan Kota Jayapura dengan Distrik Muara Tami, keberadaan jembatan ini membantu memperpendek waktu tempuh menuju beberapa arena pertandingan PON di kawasan Koya, Distrik Muara Tami.

## Profil Kabupaten Jayapura



Kabupaten Jayapura merupakan kabupaten yang berbatasan secara langsung dengan Kota Jayapura. Kabupaten Jayapura memiliki pertumbuhan ekonomi dan penduduk paling cepat di Provinsi Papua. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sentani dimana terdapat Bandara Udara Internasional terbesar di pulau Papua. Bandara ini merupakan salah satu pintu gerbang memasuki Provinsi Papua dan menjadi penghubung utama untuk menuju wilayah pedalaman Papua. Sebelum mendarat atau tinggal landas kita akan disuguhi pemandangan Danau Sentani yang sangat mempesona, dimana akan terlihat kilauan air danau diantara bukit-bukit yang bentuknya seperti punggung dinosaurus serta pulau-pulau yang ada di tengah-tengah danau. Danau Sentani terletak di bawah lereng Pegunungan Cagar Alam Cycloop dengan luas 245.000 hektar, terbentang antara Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura. Beberapa objek wisata yang ada di Kabupaten Jayapura antara lain bukit teletabis,

Air terjun Pegunungan Cycloop, wisata Kampung Yoboi, Danau Emfote yang lebih dikenal dengan Danau Love, Kali Biru Genyem, pantai Tablanusu dan pantai Harlem, bukit salib Doyo Lama, Tugu, Mc Artur dan masih banyak lagi.

Di Kabupaten Jayapura tepatnya Kampung Harapan dibangun stadion yang termegah dan terindah di Indonesia Timur, yang diberi nama Stadion Lukas Enembe, sekitaran stadion ini memiliki pemandangan yang menakjubkan dengan latar Pegunungan Cycloop di utara dan Danau Sentani di selatan, dilengkapi dengan ornamen khas Papua serta lampu berwarna-warni yang menambah keindahannya pada malam hari. Di kawasan ini juga dibangun beberapa Arena pertandingan PON diantaranya adalah Arena Akuatik yang tidak kalah megah dan telah mendapat sertifikasi FINA (Federasi Renang Internasional) sehingga memenuhi standar Olimpiade dan Arena Menembak Indoor.

## Profil Kabupaten Mimika



Kabupaten Mimika dengan ibu kota Timika memiliki 18 Distrik/Kecamatan. Kabupaten Mimika menjadi kabupaten terkaya di Provinsi Papua, dapat di akses dengan menggunakan pesawat terbang tepatnya melewati bandar udara nasional Moses Kilangin yang terletak di Timika atau menggunakan kapal laut melalui pelabuhan nasional Poumako.

Wilayah Kabupaten Mimika memiliki topografi dataran tinggi dan dataran rendah. Distrik yang bertopografi tinggi adalah Tembaga-pura, Agimuga dan Jila. Distrik-distrik selain ketiga distrik tersebut memiliki topografi dataran rendah.

"The Wettest Place on Earth" di wilayah Mile 50 (MP50) pada kecamatan Tembaga-pura, kabupaten Mimika, Papua merupakan daerah terbasah di Dunia. Curah hujan di Timika mencapai rata-rata 329 hari hujan dalam satu tahun, Mile 50 juga merupakan jalan mendaki 2.000 meter ke gunung berapi tua yang dikenal sebagai Grasberg, salah satu tambang tembaga dan emas yang paling melimpah.

Kabupaten Mimika memiliki dua gunung dengan tambang besar yaitu Tambang Ertsberg (tambang tembaga) di Gunung Ertsberg dan tambang Grasberg di Gunung Grasberg yang merupakan tambang dengan cadangan tembaga terbesar ketiga di dunia dan cadangan emas terbesar di dunia. PT Freeport Indonesia merupakan salah satu perusahaan tambang ternama di dunia yang melakukan kegiatan penambangan di sana.

Objek wisata yang dapat dikunjungi di Kabupaten Mimika yaitu kuala kencana, Gresberg mine, Negara Korowai, kali Iwaka, wisata sejarah keakwa, pantai kampus biru, kawasan outbond Mapurujaya, wisata pantai Ipay, kali pindah-pindah, Taman Nasional Lorentz dan lain-lain.

Di Kabupaten Mimika juga dibangun kawasan Mimika Sport Complex untuk Arena Pertandingan Atletik dan Bola Basket. Ciri khas burung cendrawasih diaplikasikan pada desain bagian atap tribun stadion outdoor dengan bentuk menyerupai ekor burung Cendrawasih.

## Profil Kabupaten

### Merauke

Kabupaten merauke terletak di selatan Provinsi Papua. Kabupaten ini adalah kabupaten terluas sekaligus paling timur di Indonesia. Luas wilayah Kabupaten Merauke adalah 119.749 Km<sup>2</sup> atau sekitar 29% dari total luas Papua, bahkan luas Kabupaten Merauke 70 kali lebih besar daripada luas wilayah negara Singapura.

Merauke juga merupakan titik terakhir wilayah Indonesia yang berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini sehingga kondisi alam Merauke memang sedikit berbeda dengan kondisi alam Papua secara umum. Merauke memiliki kondisi alam yang tidak jauh berbeda dari Australia utara.

Keberadaan kota ini sungguh berarti dan istimewa bagi sejarah perjuangan berdirinya Indonesia hingga menjadi bagian dari sebuah lagu perjuangan yang berjudul “Dari Sabang sampai Merauke”.

Wisata alam pun juga menjadi pilihan yang menarik untuk didatangi. Salah satu yang terkenal adalah Taman Nasional Wasur.

Dalam Taman Nasional ini, kita dapat menyaksikan kondisi alam asli Merauke yang merupakan perpaduan wilayah rawa dan padang savanna. Kemudian, hewan-hewan khas Merauke seperti

rusa dan sejenis kangguru kecil dapat kita temukan di Taman Nasional ini.

### Dari Sabang Sampai Merauke

Do = G  
4/4 Con Spirito R. Soerarjo

Da ri Sa bang sam pai Me rruke ber ja jar pu lau pu  
lau Sam bung me nyam bung men ja di sa tu i tu lah In do ne  
sia In do ne sia ta nah a ir ku a ku ber jan ji pa da  
mu men jun jung Ta nah A  
ir ku Ta nah A ir ku In do ne sia

Juga sarang rayap Musamus (Sarang semut) yang menjulang tinggi hingga 5 meter dan banyak ditemukan di sepanjang perjalanan ke Sota.



Kulit buaya menjadi salah satu industri rumah unggulan bagi masyarakat Merauke, hal ini disebabkan karena populasi buaya yang begitu besar di Merauke. Dalam sisi kuliner pun, Merauke terkenal mempunyai makanan yang cukup khas dan unik. Daging rusa akan banyak kita temui di Merauke dan diolah dalam berbagai macam jenis makanan. karena rusa merupakan hewan yang mempunyai populasi sangat banyak di Merauke dan legal secara hukum untuk menjadi hewan buruan.



# PON XX

PEKAN OLAHRAGA NASIONAL

# PAPUA

# 2021

Stadion Lukas Enembe adalah simbol kemegahan di bidang olahraga rakyat Papua yang dibangun untuk PON 2020. Stadion ini terbilang sangat megah dan nyaris menyamai Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta. Stadion ini juga disebut-sebut memiliki kemiripan dengan stadion sepak bola terbesar kedua di dunia, yaitu Salt Lake di India.

Stadion Lukas Enembe yang kini menjadi ikon Papua telah memenuhi standar FIFA dan bertaraf internasional. Stadion ini juga telah dilengkapi lapangan pendamping untuk menggelar latihan dan menggunakan rumput berjenis Zoysa Matrella.

Momen PON 2020 ini diyakini akan menjadi tonggak kebangkitan, semangat baru bagi rakyat Papua, dan tempat lahirnya para juara.

## Makna Logo



### Tiga Lingkaran/Ring

---

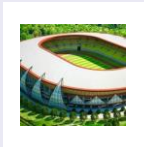
Arti tiga lingkaran adalah prestasi, sportivitas, dan solidaritas yang menjadi pemersatu rakyat dalam olahraga. Tiga hal ini akan tetap kokoh dan abadi apabila didasari prinsip berkebangsaan satu, berbahasa satu, dan bertanah air satu, INDONESIA. Tiga ring juga mewakili logo KONI sebagai wadah induk olahraga prestasi Indonesia.



### Segitiga Menjulang/ Gunung

---

Papua memiliki banyak sumber kekayaan alam yang melimpah.



### Stadion Lukas Enembe

---

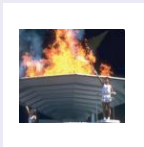
Merupakan stadion kebanggaan Papua, menjadi salah satu stadion termegah di Indonesia, dan simbol pemersatu.



### Motif Khas Papua

---

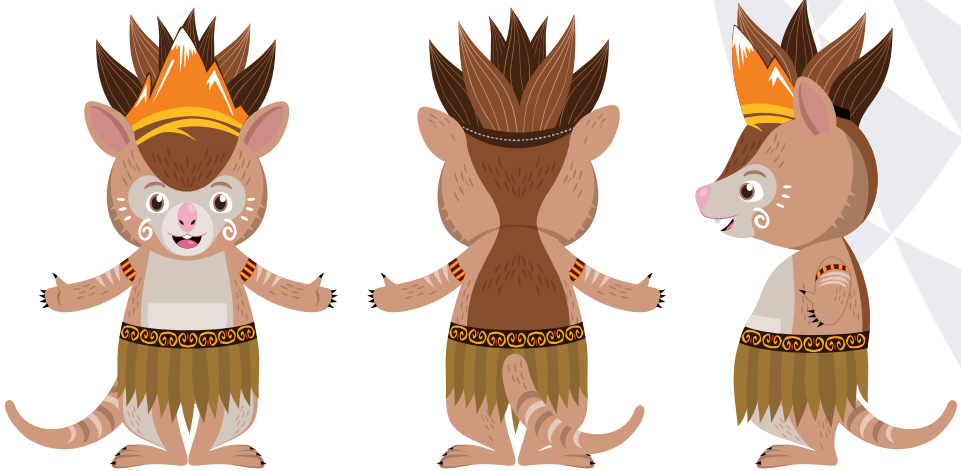
Mewakili keragaman budaya Papua yang memiliki bentuk khas dari ukiran Papua.



### Kalderon

---

Secara keseluruhan logo ini merupakan bentuk dari kalderon olimpiade dengan cawan yang terbentuk dari Stadion Papua Bangkit.



## Maskot Kangpho

Kanguru yang selama ini populer sebagai satwa khas Australia, ternyata ada juga di Papua. Menariknya, kanguru ini merupakan jenis kanguru pohon. Dari sejumlah jenis Kanguru pohon tersebut, satu yang familiar adalah kanguru pohon mantel emas atau *dendrolagus pulcherrimus*.

Kanguru pohon mantel emas termasuk satwa marsupial atau mamalia yang memiliki kantung di perutnya. Kanguru ini memakan buah dan biji-bijian, tubuhnya berwarna coklat muda yang khas, memiliki rambut halus di seluruh tubuhnya dan ekor panjang dengan motif lingkaran seperti cincin dengan warna lebih cerah. Pada bagian leher, pipi, dan kakinya berwarna kuning keemasan sehingga ia dinamai mantel emas.



# Makna dan Filosofi Maskot



## 1. Obor

Menunjukkan semangat yang kuat dan menyala-nyala bagai api untuk bertanding merebut prestasi dengan menjunjung tinggi sportivitas.



## 2. Rumbai - rumbai

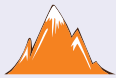
Pada Kepala dan Pinggang Rumbai-rumbai merupakan busana yang sangat akrab dengan topi adat atau ikat kepala sebagai lambang kebesaran untuk kaum laki-laki. Sedangkan rumbai-rumbai di pinggang biasa dikenakan kaum perempuan yang melambangkan sambutan hangat dan penuh keakraban di tanah Papua.



## 3. Ukiran Pada Ikat Pinggang

Ukiran pada ikat pinggang menunjukkan bahwa corak ukiran tersebut merupakan khas Papua yang terkenal di seluruh dunia. Ukiran ini merupakan bentuk tradisi kehidupan dan ritual yang terkait dengan spiritualitas hidup dan penghormatan kepada nenek moyang yang selalu hidup dalam pikiran dan juga hati masyarakat Papua. Ketika mengukirnya, mereka tidak sekedar membuat pola tetapi juga mengalirkan spiritualitas hidup.

# Makna dan Filosofi Maskot



## 4. Puncak Salju

Adalah lambang ciri khas pegunungan Papua. Di daerah tropis seperti Indonesia ini tidak akan mudah menemukan pegunungan yang diselimuti salju. Namun, anggapan tersebut harus diralat setelah berkunjung ke Papua, tepatnya di Puncak Jayawijaya, puncak tertinggi di pegunungan Sudirman (Sudirman Range). Puncak Jayawijaya atau yang lebih singkat disebut Puncak Jaya memiliki ketinggian mencapai 4.884 meter di atas permukaan laut sehingga memungkinkan daerah ini diselimuti oleh salju abadi. Gunung Jayawijaya juga dikenal sebagai salah satu dari tujuh puncak tertinggi di dunia. Dengan adanya puncak tersebut mengukuhkan bahwa provinsi paling timur di Indonesia ini sangat istimewa di mata dunia.



## 5. Ukiran Ikat Lengan

Ukiran pada ikat lengan menunjukkan bahwa corak ukiran tersebut merupakan khas Papua yang terkenal di seluruh dunia. Ukiran ini merupakan bentuk tradisi kehidupan dan ritual yang terkait dengan spiritualitas hidup dan penghormatan kepada nenek moyang yang selalu hidup dalam pikiran dan juga hati masyarakat Papua. Ketika mengukirnya, mereka tidak sekedar membuat pola tetapi juga mengalirkan spiritualitas hidup.



## Maskot Drawa

Burung cendrawasih atau nama latinnya *Paradisaea raggiana* adalah sejenis burung pengicau berukuran sedang dengan panjang sekitar 34 cm (genus *Paradisaea*)

Burung jantan dewasa memiliki bulu-bulu hiasan beraneka warna, seperti merah, jingga, dan warna campuran antara merah-jingga pada bagian sisi perutnya. Sementara bulu bagian dada berwarna coklat tua.

Yang paling unik, pada bagian ekornya terdapat 2 buah tali panjang berwarna hitam.

# Makna dan Filosofi Maskot



## Obor

Menunjukkan semangat yang kuat dan menyala-nyala bagai api untuk bertanding merebut prestasi dengan menjunjung tinggi sportivitas.



## Warna Orange Pada Tubuh

Adalah warna yang sebenarnya melambangkan kehangatan, persahabatan, dan cinta kasih.



## Tali Medali Merah

Tali medali warna merah putih Melambangkan kebersamaan memperebutkan medali dalam bingkai NKRI.



## Medali

Melambangkan medali yang akan diperebutkan dalam PON XX. Sedangkan tiga lingkaran di dalamnya menunjukkan klasifikasi medali emas, medali perak, dan medali perunggu.

# Makna dan Filosofi Maskot



## Total Jumlah Kepala, Ekor, Dan Pada Kedua Jari Kaki

Melambangkan penyelenggaraan PON XX yang rencananya dibuka dan berlangsung pada pukul 20.00, tanggal 20, dan tahun 2020 di Papua.



## Warna Kuning Dikepala Dan Ekor

Warna kuning di kepala dan ekor adalah warna Cendrawasih sebenarnya yang melambangkan semangat kehangatan dan kegembiraan. Warna ini juga menunjukkan Papua tanah yang kaya raya dengan tambang emasnya.



## Rumbai-Rumbai Pada Kepala Dan Pinggang

Merupakan busana yang sangat akrab dengan topi adat atau ikat kepala sebagai lambang kebesaran untuk kaum laki-laki. Sedangkan rumbai-rumbai di pinggang biasa dikenakan kaum perempuan yang melambangkan sambutan hangat dan penuh keakraban di tanah Papua.



## Tulisan TORANG BISA!

Tulisan Torang Bisa! merupakan sebuah kata penyemangat khas Papua untuk mengobarkan semangat juang para atlet. Warna merah pada kata "bisa" melambangkan kesan energi, kekuatan, hasrat, keberanian, simbol dari api, dan pencapaian tujuan. Sementara warna hitam melambangkan harga diri dan untuk mempertegas tulisan "Torang".

### **3. Tahapan Pendaftaran**

#### **a. Pendaftaran Tahap Pertama**

Pendaftaran cabang olahraga (entry by sport), nomor pertandingan atau perlombaan (entry by number), dan daftar nama Panjang atlet dan ofisial (longlist) yang dilaksanakan pada bulan Februari s.d April 2020. Dengan adanya pengunduran waktu pelaksanaan PON XX/2021 Papua pendaftaran Tahap I dibuka Kembali 1 Juli s.d 1 Agustus 2020. Selah pelaksanaan verifikasi, Pendaftaran tahap I dilanjutkan kembali mulai tanggal 2 Januari s.d 1 April 2021.

#### **b. Pendaftaran Tahap Kedua**

Pendaftaran nama-nama atlet pada nomor pertandingan/perlombaan yang diikuti (entry by name) dilaksanakan pada 2 April s.d 1 Juli 2021.

#### **c. Pendaftaran Tahap Ketiga**

Pendaftaran jumlah atlet dan ofisial kontingen provinsi peserta sekaligus pengakreditasiannya tidak melebihi jumlah yang telah didaftarkan pada pendaftaran Tahap ke II dilaksanakan pada 16 Juli s.d 30 September 2021 (melalui pelaksanaan Delegation Registration Meeting).

### **4. Tahapan Akreditasi**

Akreditasi Kontingen peserta dilakukan melalui pertemuan DRM (Delegation Registration Meeting) yang waktunya bersamaan pada Tahapan Pendaftaran Ketiga. Jadwal DRM akan diatur kemudian oleh PB PON XX/2021 Papua. Kontingen Peserta yang telah mendapatkan akreditasi berhak untuk mendapatkan ID Card sebagai tanda keikutsertaan PON XX/2021 Papua.

### **5. Akomodasi**

Layanan akomodasi tamu resmi PB PON XX/2021 Papua dimulai sejak H-3 Perlombaansampai dengan H+2 Perlombaansesuai jadwal pertandingan. Layanan akomodasi PB PON XX/2021 Papua di hotel setara dengan hotel bintang tiga Peserta yang mendapat layanan akomodasi PB PON XX/2021 Papua adalah tamu VVIP, tamu VIP, atlit, official, panpel dan wartawan. Setiap peserta yang mendapat layanan akomodasi telah-terdaftar melalui aplikasi SIMPON. Kehilangan atau kerusakan fasilitas/sarana akomodasi yang diakibatkan oleh peserta/ kontingen akan dibebankan kepada peserta/ kontingen bersangkutan.

## **6. Konsumsi**

PB PON XX/2021 Papua akan memberikan pelayanan makan dan minum kepada kontingen sejak H-3 pertandingan dimulai hingga H+2 setelah pertandingan selesai sesuai jadwal cabang olahraga yang diikuti. Makanan dan minuman yang disajikan adalah Menu Halal sesuai dengan jam waktu makan (Waktu Indonesia Timur) berupa : Makan Pagi, Kudapan Pagi, Makan Siang, Kudapan Sore dan Makan Malam.

Makanan dan Minuman akan disajikan di dekat akomodasi baik itu Hotel maupun Non Hotel. Apabila Kontingen berada di Venue Perlombaan pada saat jam makan, maka makanan akan diantar ke Venue sesuai pemesanan melalui LO menggunakan aplikasi konsumsi PB PON 24 Jam sebelumnya. Semua Kontingen wajib memenuhi ketentuan konsumsi PB PON XX/2021 Papua selama berada dilingkungan acara PON XX.

## **7. Transportasi**

PB. PON XX TAHUN 2021 PAPUA menyediakan pelayanan transportasi bagi kontingen peserta meliputi transportasi penyambutan kedatangan, welcome dinner, upacara pembukaan dan penutupan PON, mobilitas latihan resmi dan pertandingan serta saat pemulangan kontingen peserta.

## **8. Kesehatan**

PB. PON/XX 2021 Papua menyediakan pos-pos kesehatan umum di setiap arena pertandingan/ perlombaan, posko-posko utama, dan termasuk tempat penginapan yang disediakan PB PON XX/ 2021.

## **9. Keamanan**

PB. PON XX/2021 Papua menyiapkan keamanan di setiap arena pertandingan dan kawasan penginapan kontingen peserta yang disediakan PB PON XX/2021 serta memberikan pengawalan pelayanan transportasi kontingen peserta.

## **10. Media dan Sistem Informasi**

PB. PON XX/2021 PAPUA menyediakan media center serta kebutuhan informasi yang berkaitan dengan PON XX/2021 di PAPUA, yang dapat diakses oleh semua pihak dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi melalui website resmi PON XX 2021 Papua di alamat <http://www.ponxx2021papua.com>.





# Susunan Pengurus

## 1. Pengurus Inti Koni Pusat

Ketua Umum	: Letjen TNI (Purn) Marciano Norman
Wakil Ketua I	: Mayjen TNI (Purn) DR. Suwarno, S.Ip., M.Sc
Wakil Ketua II	: Mayjen TNI (Purn) Soedarmo
Wakil Ketua IV	: Christian John
Wakil Ketua V	: Nani Rahayu Basuki
<b>Sekretaris Jenderal</b>	: <b>TB. Ade Lukman, D. MEMOS</b>
Wakil Sekretaris I	: Sadik Algadri
Wakil Sekretaris II	: Othniel Mamahit
Wakil Sekretaris III	: Herman Chaniago
Wakil Sekretaris IV	: Rochmulyatie
<b>Bendahara Umum</b>	: <b>Vivin Cahyani</b>
Wakil Bendahara I	: Surya Kusumanegara
<b>Ketua Internal Audit</b>	: <b>Djaja Sukirman</b>
<b>Ketua Bidang</b>	:
Pembinaan Prestasi	: Gondo Radityo Gambino, MBA
Bidang Organisasi	: Andrie T.U. Sutarno, SE., M.Si
Sport Science dan IPTEK	: DR. Lilik Sudarwati, S.Psi., MH
Penelitian dan Pengembangan	: Ir. Erizal Chaniago
Pulahta	: Marsma TNI (Purn) Antonius S, S.Sos., MM
Perencanaan Anggaran	: Tjuk Agus Minahasa
Mobilisasi Sumber Daya	: Mayjen TNI (Purn) Gadang Pambudi
Media dan Humas	: AA. GWA Ariwangsa
Kesejahteraan Pelaku Olahraga	: H. Icut Sugiarto
Pembinaan Hukum	: Dr. Widodo Sigit Pudjianto, SH., MH
Kerjasama Dalam Negeri	: Bambang Hartawan
Kerjasama Luar Negeri	: Hana Simanjuntak
Kepala Sekretariat Umum	: Letkol Ckm (K)(Purn) Poniwati

## 2. Panitia Pengawas Dan Pengarah

Pengarah : 1. H. Zaenuddin Amali, Menteri Pemuda dan Olahraga,  
2. Letjen. TNI (Purn) Marciano Norman, Ketua Umum KONI  
3. Drs. Tursandi Alwi, SH.,MM, Wakil Ketua Umum KONI Pusat  
4. Yayuk Basuki, Wakil Ketua Umum KONI Pusat  
5. Christian John, Wakil Ketua Umum KONI Pusat  
6. Djadja Sukirman, Ketua BAI KONI Pusat  
7. Candra Bakti, Deputi IV Bidang Olahraga Prestasi

Kemenpora

8. M. Nigara, Staf Khusus Menpora

Ketua : Mayjen. TNI (Purn) Dr. Suwarno, S.IP.,M.Sc

Wakil Ketua : Drs. Tb. Ade Lukman Djayadi K. MEMOS

Sekretaris : Drs. Eman Sumusi

Wakil Sekretaris : Andri Paranoan, M.Pd.

Bendahara : Vivin Cahyani

Anggota : Marsma. TNI (Purn) Rochmulyati, SKM

Letkol. TNI (Purn) Poniwati

Tirto Prima Putra

Drs. Linda Rosalina

dr. Tugini Sahari

dr. Michael Anthonius Lim

Bidang I (Pertandingan, Upacara, Arena dan Peralatan

a. Ketua : Gondo Radiyto Gambiro, MBA

b. Wakil Ketua : Mayjen. TNI (Purn) Heru Suryono

Bidang II (Pemasaran, SDM,dan TIK)

a. Ketua : Mayjen. TNI (Purn) Gadang Pambudi

b. Wakil Ketua : Marsma. TNI (Purn) Anthonius Sunaryo

Bidang III (Akomodasi, Konsumsi dan Kesehatan)

- a. Ketua : Mayjen. TNI (Purn) Andrie T.U Sutarno, SE. M.Si
- b. Wakil Ketua : Markus Othniel Mamahit, SH

Bidang IV (Transportasi, arena dan Infrastruktur, Optimalisasi Dampak Lingkungan, Sosial  
Ekonomi)

- a. Ketua : Mayjen. TNI (Purn) Bambang Hartawan, M.Sc
- b. Wakil Ketua : Laksma TNI (Purn) Roem Effendi

**Kesekretariatan**

- a. Ketua : Drs. Eman Sumusi
- b. Wakil Ketua : Andri Paranoan, M.Pd.

**Sub. PB PON XX/2021 Klaster) Kota Jayapura**

- a. Koordinator : Andrie T.U. Sutarno, SE., M.Si
- b. Wakil Koordinator : Syamsuddin, SEE

**Sub. PB PON XX/2021 Klaster) Kabupaten Jayapura**

- a. Koordinator : Mayjen. TNI (Purn) Heru Suryono
- b. Wakil Koordinator : Gugun Yudinar

**Sub. PB PON XX/2021 Klaster) Kabupaten Mimika**

- a. Koordinator : Mayjen. TNI (Purn) Gadang Pambudi
- b. Wakil Koordinator : Dr. Alman Hudri,. M.Pd

**Sub. PB PON XX/2021 Klaster) Kabupaten Merauke**

- a. Koordinator : Markus Othniel Mamahit, SH
- b. Wakil Koordinator : Kol. TNI. Irfan Bahtiar

### **3. Panitia Inti PB. XX/2021 Papua**

Dewan Penasehat

- Ketua Dewan Penasehat : 1. Ketua DPR Papua  
2. Ketua MRP  
3. Pangdam XVII Cenderawasih  
4. Kepala POLDA Papua  
5. Kepala Kejaksaan Tinggi Papua  
6. Ketua Pengadilan Tinggi Papua  
7. Ketua Umum KONI Provinsi Papua  
8. Dan Lanud Jayapura  
9. Dan Lantamal X Jayapura  
10. Rektor UNCEN

#### **Susunan Panitia Besar (PB) PON XX/2021 Papua**

- Penanggung Jawab** : **Ketua Umum KONI Pusat**  
**Ketua Umum** : **Gubernur Papua**  
**Wakil Ketua Umum I** : **Wakil Gubernur Papua**  
**Wakil Ketua Umum II** : **Ketua DPRP**  
**Wakil Ketua Umum III** : **Sekda Provinsi Papua**  
**Ketua Harian** : **Yunus Wonda, SH.,MH**  
Wakil Ketua Harian :  
Koordinator Pengawasan : Kepala BPKP Provinsi Papua  
Koordinator Kab. Jayapura : Kepala BAPPEDA Provinsi Papua  
Koordinator Timika : Kepala Insektorat Provinsi Papua  
Koordinator Merauke : Asisten II SEKDA Provinsi Papua  
Koordinator Kota Jayapura : Asisten III SEKDA Provinsi Papua  
**Sekretaris Umum** : **Drs. Elia I. Loupatty, M.M.**  
Wakil Sekretaris Umum : Carolus Bolly, SE., M.Si  
Wakil Sekretaris I Bid. Logistik. : Jacob Ingratubun  
Wakil Sekretaris II Bid. Administrasi : Longginus Sangur, S. Sos  
Wakil Sekretaris III Bid. Perencanaan : Andry, S.IP, S.Sos  
dan Penanganan

Wakil Sekretaris IV Bid. Humas : Kadkis A. Matdoan

Wakil Sekretaris V Bid. Dalam : Timi Gurik, SH

Negeri Dan Luar Negeri

Wakil Sekretaris VI Bid. : Jefri Kaunang, SE

Penghubung Antar KONI

dan Instansi Vertikal

Wakil Sekretaris VII Bid. Umum : Y. Derek Hegemur, SH., MH

Wakil Sekretaris VIII Bid. : Frengky Banefatar, SH.,MH

Sekretariat

**Bendahara Umum : Drs. Theodorus Rumbiak**

Wakil Bendahara I : Therecia Eka Kambuaya, SE., MM

Wakil Bendahara II : Sugi Melati Dati

Wakil Bendahara III : Maria Duwitau

**Ketua I (Bidang Pertandingan, Arena, Peralatan dan Upacara) : Dr. Yusuf Yambe Yabdi, ST., MT**

**Wakil Ketua I : Ketua Komisi V DPRP**

Koordinator Bidang Pertandingan : Jan Jap Ormuseray SH., M.Si

Koordinator Bidang Arena : Carol Renwarin, S.Pd

Koordinator Bidang Peralalatan : Naftali Yogi, S.Sos

Koordinator Bidang Upacara : Israel Ilolu, SE., M.Si

**Ketua II (Bidang Pemasaran, SDM, TIK, dan Keamanan) : Roy Letlora**

**Wakil Ketua II : Ketua Komisi III DPRP**

Koordinator Bidang Pemasaran. : Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Papua

Koordinator Bidang Teknologi : Kansiana Salle, SH

Informasi

Koordinator Bidang SDM : Albertho Gonzalez Wanimbau

Koordinator Bidang Keamanan : KAPOLDA PAPUA

**Ketua III (Bidang Akomodasi** : **Ir. Jhon D. Nahumury, M.Si**  
**Doping Konsumsi, Transportasi,**  
**Kesehatan, dan**  
**Wakil Ketua III** : **Jimmy S. Wanimbo, SH. , M.Ec.Dev**  
Koordinator Bidang Akomodasi : Ir. Samuel Siriwa, M.Si  
Koordinator Bidang Kesehatan : Dr. Robby kayame, S.KM, M.Kes  
Koordinator Bidang Konsumsi : Ny. Yolanda Tinal, SE  
Koordinator Bidang Transportasi : Reky Douglas Ambrauw, S.Sos., M.Si

**Ketua IV Bidang Pembangunan** : **Ginus Yoman**  
**dan Optimalisasi Dampak**

**Wakil Ketua** : **Ketua Komisi IV DPR Papua**  
Koordinator Bidang Lingkungan : Drs. Franklin Situmeang  
Koordinator Bidang Sosial Ekonomi : Drs. Jerry Sawai, M.Si  
Koordinator Bidang Sosial Budaya : Septinus Saa, S.Sos, M.Si  
Koordinator Bidang Sarana & : Julian Weya  
Prasarana

#### **4. Panitia Inti Sub. PB PON XX/2021 Papua**

Ketua Dewan Penasehat : KETUA DPRD KABUPATEN JAYAPURA  
Penanggung Jawab : KONI Kabupaten Jayapura  
**Ketua Umum** : **Bupati Kabupaten Jayapura**  
**Ketua Harian** : **Sekretaris Daerah Kabupaten Jayapura**  
**Sekretaris Umum** : **Kepala BAPPEDA KABUPATEN JAYAPURA**  
**Bendahara** : **Kepala BPKAD Kab. Jayapura**

**Ketua I Bidang Pertandingan, Arena,**

**Peralatan & Upacara** : **KADIS Pemuda dan Olahraga Kab.Jayapura**  
Koordinator Bidang Pertandingan : Kepala PTSPN Kabupaten Jayapura  
Koordinator Bidang Arena : Kepala BKSDM Kabupaten Jayapura  
Koordinator Bidang Peralatan : Kadis Koperasi dan UKM Kab. Jayapura  
Koordinator Bidang Upacara : Kepala KESBANGPOL Kab. Jayapura

**Ketua II Bidang Pemasaran,**

**SDM & Teknologi Informasi**

Koordinator Bidang Pemasaran

Koordinator Bidang Teknologi

Dan Informasi

Koordinator Bidang Sumber

Daya Manusia

Koordinator Bidang Keamanan

: **Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Jayapura**

: **Kadis Tanaman Pangan dan Holtikultura Kab. Jayapura**

: **Kepala Diskominfo Kab. Jayapura**

: **Kadis Pendidikan Kabupaten Jayapura**

: **Kapolres Kabupaten Jayapura**

**Ketua III Bidang Sarana**

**Penunjang**

Koordinator Bidang Akomodasi

Koordinator Bidang Konsumsi

Koordinator Bidang Kesehatan

: **Kepala Dinas Sosial Kab. Jayapura**

: **Sekretaris DPRD Kabupaten Jayapura**

: **Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Jayapura**

: **Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura**

**Ketua IV Bidang Pembangunan**

Koordinator Bidang Arena

Dan Infrastruktur

Koordinator Bidang Optimalisasi

Dampak

Koordinator Bidang Sosial

dan Ekonomi

Jayapura

Koordinator Bidang Sosial Budaya

Koordinator Bidang Transportasi

: **Kadis PU. Penataan Ruang Kab. Jayapura**

: **Kadis Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Jayapura**

: **Kepala Badan Lingkungan Hidup Kab. Jayapura**

: **Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.**

: **Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Jayapura**

: **Kepala Dinas Perhubungan Kab. Jayapura**

**5. Dewan Hakim Panitia Besar PON XX/2021 Papua**

Ketua

Wakil Ketua

Anggota

: **Dr. Widodo Sigit Pudjianto, SH., MH**

: **Prof. Dr. Edie Toet Hendratno, SH., M.Si**

: **1. Hifni Hasan**

**2. Dr. Gusti Endra, SH., MH**

**3. Zefnat Masnifit, SH., MH**



## **6. Pengurus Inti Federasi Internasional**

### **FAI - Federation Aeronautique Internationale**

President	: Robert Henderson (New Zealand)
Executive Directors	: Abdullah Mansour AL-JAWINI Alvaro DE ORLEANS BORBON
Agust GUDMUNDSSON	
Mary Anne STEVENS	
Marina VIGORITO	
Jean Claude WEBER	
Secretary General	: Markus Haggenev
Office	: Maison du Sport International Av de Rhodanie 54 CH 1007 Lausanne, Switzerland
Telephone	: + 4121 345 1070
Fax	: + 4121 345 1077
Email	: <a href="mailto:sec@fai.org">sec@fai.org</a> , <a href="http://www.fai.org">www.fai.org</a>

## **7. Pengurus Induk Organisasi Cabang Olahraga**

### **Pengurus Besar Federasi Aero Sport Indonesia – PB. FASI**

Ketua Umum	: Kepala Staf TNI Angkatan Udara
Ketua Harian	: Aspotdirga Kasau
Wakil Ketua Harian	: Waaspotdirga Kasau
Sekretaris Jenderal	: Kadispotdirgaau
Wakil Sekretaris Jenderal 1	: Drs.Ersy Nuzul Firman, MM, MPS
Wakil Sekretaris Jenderal 2	: Kolonel Pnb Sugiharto, S.Sos
Bendahara I	: Kaprogar Spotdirga
Bendahara II	: Pekas Lanud Halim Perdanakusuma
Kabid Keuangan	: Kadiskuau
Kabid Organisasi	: Marsda TNI (Purn) Prasetya
Kabid Prestasi dan Lomba	: Kolonel Pas Rolland DG Wahu
Kabid Sertifikasi-Lambangja	: Kadislambangjaau
Kabid Kesehatan	: Kadiskesau
Kabag Usaha Dana	: Kainkopau
Kabag Humas	: Kadispenau
Komite gantole Paralayang	: Djoko Bisowarno
Wakil Komite gantole	: DR. Ing. Aldamanda A Lubis

**8. Panitia Pelaksana Inti**

Technical Delegate	: Ir. Eris Budi Utomo
Ketua Panitia Pelaksana	: Gesang Wibowo
Sekretaris	: Drs. Sony Kafiar
Pengelola Keuangan	: Asih Dwi Rahayu
Koordinator Perlombaan & Perwasitan	: Zenuri
Koordinator Peralatan & Arena	: Choqky Shavinsky Rajani S.



# Informasi Teknis

## 1. Waktu dan Tempat

### a. Perlombaan

Waktu : 24 september s.d 6 Oktober 2021  
Tempat : Lapangan Udara Adventist Aviation, Doyo Baru, Kab. Jayapura

### b. Latihan

Waktu : 22 dan 23 September 2021  
Tempat : Lapangan Udara Adventist Aviation, Doyo Baru, Kab. Jayapura

### c. Pertemuan Teknis (Technical Meeting)

Hari : Kamis  
Tanggal : 23 September 2021  
Jam : 19.00 – 21.00 WIT  
Tempat : Ruang Meeting Adventist Aviation, Doyo Baru, Kab. Jayapura.

- 1) Technical Meeting dilaksanakan dengan maksud memberikan penjelasan tata laksanakan teknis perlombaan yang telah diatur dalam Technical Hand Book cabang olahraga gantole PON XX/2021 Papua.
- 2) Technical Meeting dihadiri oleh Ketua Panitia Pelaksana, Technical Delegate, Manager dan Pelatih cabang olahraga.
- 3) Peraturan teknis perlombaan dalam pelaksanaannya ditangani sepenuhnya oleh panitia pelaksana dengan pengendalian dan pengawasan dari Bidang Perlombaan PB PON XX/2021 Papua berdasarkan Technical Hand Book yang telah disusun Technical Delegate.
- 4) Pelaksanaan Drawing yaitu pengundian nomor urut penerbangan setiap babak perlombaan yang dilakukan oleh Panitia Pelaksana dan disupervisi oleh Technical Delegate.
- 5) Hasil pertemuan Technical Meeting akan didokumentasikan dalam bentuk berita acara yang ditanda tangani oleh seluruh peserta yang hadir.
- 6) Berita acara hasil Technical Meeting selanjutnya dilaporkan kepada Bidang Perlombaan PB PON XX/2021 Papua.

## 2. Nomor Perlombaan dan Medali

### a. Nomor Perlombaan

<b>Terbuka</b>	1	Lintas Alam Jarak Terbatas Perorangan Kelas A
<b>6</b>	2	Lintas Alam Jarak Terbatas Perorangan Kelas B
	3	Ketepatan Mendarat Perorangan Kelas A
	4	Ketepatan Mendarat Perorangan Kelas B
	5	Ketepatan Mendarat Beregu Kelas A
	6	Ketepatan Mendarat Beregu Kelas B

### b. Medali

<b>Medali</b>	<b>Medali Diperebutkan</b>	<b>Keping Medali</b>
<b>Emas</b>	6	8
<b>Perak</b>	6	8
<b>Perunggu</b>	6	8
<b>Jumlah Medali</b>	18	24

## 3. Sistem Kualifikasi

Sistem kualifikasi peserta cabang olahraga Gantole PON XX/2021 Papua adalah by quota. Kuota untuk peserta cabang olahraga Gantole PON XX/2021 adalah sebanyak 36 orang atlet, tidak termasuk kuota atlet bagi tuan rumah berdasarkan surat keputusan Induk Organisasi Cabang Olahraga Gantole No. SKEP 06/gantole-PGPI/IX/2019 dan surat keputusan KONI Pusat nomor 100 tahun 2019.

## **4. Ketentuan Peserta**

### **a. Ketentuan Umum**

- 1) Peserta adalah yang telah dinyatakan lolos berdasarkan hasil babak kualifikasi PON XX/2021 Papua oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga dan ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan hasil babak kualifikasi PON XX/2021 Papua.
- 2) Peserta adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi PON (SIMPON) dan telah dinyatakan sah oleh komisi keabsahan PON.
- 3) Peserta tidak dalam hukuman terkait doping.
- 4) Peserta tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau lembaga hukum olahraga mana pun.
- 5) Penggantian atlet untuk cabang olahraga dengan sistem kualifikasi PON XX/2021 Papua selain *entry by name*, dapat dilakukan oleh setiap kontingen dengan ketentuan nama pengganti sudah terdaftar dalam *longlist*, memenuhi syarat administrasi dan mendapat persetujuan dari *Technical Delegate*. Batas akhir penggantian atlet dapat dilaksanakan maksimal pada tahap *delegation registration meeting* (DRM).

### **b) Ketentuan Khusus**

- 1) Atlet/penerbang peserta telah memenuhi ketentuan kesehatan dengan menjalani test kesehatan yang dilaksanakan panitia pelaksana dan dinyatakan laik terbang.
- 2) Atlet/penerbang peserta mempunyai lisensi penerbang dengan kualifikasi minimal Rating 3 yang masih aktif/berlaku.
- 3) Mempunyai keahlian lepas landas (*take off*) penerbangan sistem towing yang akan dilaksanakan cabang olahraga gantole PON XX/ 2021 Papua yaitu menggunakan static towing dan atau aero towing pada semua Kelas dan nomor yang dilombakan.

### **c) Pembatasan Usia**

Berdasarkan ketentuan Induk Organisasi Cabang Olahraga gantole tidak ada batasan usia untuk atlet/penerbang peserta cabang olahraga gantole PON XX/2021 Papua pada semua kelas dan nomor yang diperlombakan.

## 5. Jadwal Perlombaan Harian

NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN
1	Rabu, 22 September 2021	08:00 - 12:00	Pendaftaran Peserta
		13:00 - 17:00	Secrutineering Peralatan Perlombaan
		19:00 - 21:00	Manager Meeting
2	Kamis, 23 September 2021	08:00 - 17:00	Latihan Resmi PON XX/2021 Papua
		19:00 - 21:00	Technical Meeting
3	Jumat, 24 September 2021	08:00 - 17:00	Perlombaan Nomor Ketepatan Mendarat Perorangan dan Beregu Kelas A dan Kelas B
4	Sabtu, 25 September 2021	08:00 - 17:00	Waktu Ibadah Adventist Aviation
5	Minggu, 26 September 2021	08:00 - 12:00	Waktu Ibadah Provinsi Papua
		13:00 - 17:00	Perlombaan Nomor Ketepatan Mendarat Perorangan dan Beregu Kelas A dan Kelas B
6	Senin, 27 September 2021	08:00 - 17:00	Perlombaan Nomor Ketepatan Mendarat Perorangan dan Beregu Kelas A dan Kelas B
7	Selasa, 28 September 2021	08:00 - 17:00	Perlombaan Nomor Ketepatan Mendarat Perorangan dan Beregu Kelas A dan Kelas B
8	Rabu, 29 September 2021	08:00 - 16:00	Perlombaan Nomor Ketepatan Mendarat Perorangan dan Beregu Kelas A dan Kelas B
		17:00 - 17:30	Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) Nomor Ketepatan Mendarat
9	Kamis, 30 September 2021	08:00 - 17:00	Perlombaan Nomor Lintas Alam Jarak Terbatas Perorangan Kelas A dan Kelas B
10	Jumat, 1 Oktober 2021	08:00 - 17:00	Perlombaan Nomor Lintas Alam Jarak Terbatas Perorangan Kelas A dan Kelas B
11	Sabtu, 2 Oktober 2021	08:00 - 17:00	Upacara Pembukaan PON XX/2021 Papua
12	Minggu, 3 Oktober 2021	08:00 - 12:00	Waktu Ibadah Provinsi Papua
		13:00 - 17:00	Perlombaan Nomor Lintas Alam Jarak Terbatas Perorangan Kelas A dan Kelas B
13	Senin, 4 Oktober 2021	08:00 - 17:00	Perlombaan Nomor Lintas Alam Jarak Terbatas Perorangan Kelas A dan Kelas B
14	Selasa, 5 Oktober 2021	08.00 - 15.00	Perlombaan Nomor Lintas Alam Jarak Terbatas Perorangan Kelas A dan Kelas B
		17.00 - 17.30	Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) Nomor Lintas Alam Jarak Terbatas

## **6. Peraturan Perlombaan**

- a. Perlombaan cabang olah raga gantole PON XX/2021 Papua diselenggarakan dengan menggunakan peraturan perlombaan yang telah ditetapkan oleh :
  - 1) Pengurus Pusat gantole – PB. FASI.
  - 2) Peraturan Internasional CIVL GAP Hang Gliding Committees edition 2016 dan edition 2020.
  - 3) Federasi Internasional FAI Sporting Code Section 7 A
  - 4) Implementasi CIVL Scoring software FS (FS Comp)
- b. Semua peserta cabang olahraga gantole PON XX/2021 Papua dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan perlombaan tersebut.
- c. Jika terdapat perbedaan interpretasi peraturan perlombaan maka keputusan akan didasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Pengurus Pusat gantole dan CIVL GAP HANG GLIDING COMMITTEES edition 2016 dan edition 2020.
- d. Selama kegiatan perlombaan berlangsung, team/kontingen diwajibkan menggunakan atribut kepesertaannya yang berlaku.
- e. Informasi tentang pelaksanaan perlombaan berikut perubahan yang terjadi (jadwal, pengumuman dan lainnya) akan disampaikan melalui technical meeting, manager meeting, penerbang briefing dan pengumuman resmi panitia. Team/kontingen peserta diwajibkan untuk mengutus wakilnya melakukan pengecekan setiap hari. Kerugian karena ketidaktahuan akan perubahan yang terjadi merupakan tanggung jawab team/kontingen peserta.
- f. Pihak yang memprovokasi secara fisik terjadinya perkelahian antar team/kontingen peserta yang sedang berlomba, semuanya akan di diskualifikasi pada babak tersebut dan tidak akan dilaksanakan perlombaan ulang.
- g. Siapapun yang tidak berkepentingan dilarang berada disekitar area perlombaan (dalam batas yang ditentukan) kecuali peserta yang sedang bertanding, mekanik (crew), wasit, juri dan panitia pelaksana dengan atribut kepesertaan PON XX/2021 Papua.
- h. Peraturan Teknis:
  - 1) Atlet/penerbang wajib melengkapi peralatan perlombaan sesuai ketentuan cabangolahraga gantole dan telah teregistrasi sebelum pelaksanaan lomba.
  - 2) Setiap atlet/penerbang hanya boleh dibantu mekanik (crew) dari team/kontingennya.
  - 3) Perlombaan dapat dihentikan/ditunda jika terganggu oleh alasan cuaca atau alasan lain dimana sepenuhnya merupakan keputusan bersama Safety Officer, Safety Committee dan Ketua Perlombaan (Meet Director).



Penundaan/penghentian perlombaan diputuskan berdasar kajian level cuaca saat itu sesuai kondisi pada area penerbangan, yaitu :

- a) Level 1 (satu) : Kondisi cuaca yang dinyatakan aman bagi penerbang dan aman bagi pelaksanaan tugas (Task) penerbangan. Kondisi cuaca dinilai tidak membahayakan dan tugas bisa dilanjutkan.  
Contoh : Hujan pada area tertentu yang jauh dari area route penerbangan.
  - b) Level 2 (dua) : Kondisi cuaca yang dinilai cukup aman tetapi dimungkinkan tidak aman bagi penerbang di area lain. Kondisi cuaca dapat dinilai tidak mengkhawatirkan dan kemungkinan tugas penerbangan (Task) masih dapat dilanjutkan.  
Contoh : Terdapat pembentukan awan hitam yang berpotensi hujan pada area tertentu.
  - c) Level 3 (tiga) : Kondisi cuaca dinyatakan tidak aman bagi penerbangan dan secara umum di area penerbangan cuaca memburuk.  
Contoh : Pembentukan awan hitam merata, angin bertiup mulai melebihi batas kecepatan dan sudah terjadi hujan di beberapa area route penerbangan.
- 4) Pada kasus tersebut diatas, panitia pelaksana tidak diharuskan mengulangi perlombaan. Suatu perlombaan dinyatakan terganggu dapat dilanjutkan kembali oleh Ketua Perlombaan (Meet Director) jika keadaan cuaca sudah mulai membaik.
  - 5) Semua atlet/penerbang jika tidak menggunakan peralatan penerbangan yang terdaftar atas namanya atau tidak bertanding dengan persyaratan perlombaan akan didiskualifikasi pada babak tersebut.

i. Peraturan Penerbangan

1) Pemasangan Pesawat

Untuk kelancaran perlombaan semua atlet/penerbang wajib bekerjasama dengan Safety Officer dan Ketua Perlombaan (Meet Director). Persiapan peralatan penerbangan pada lokasi yang ditentukan sesuai urutan terbang dan bagi atlet/penerbang yang tidak mentaati pengarahannya akan dikenakan sanksi berupa penempatan pada urutan terakhir. Sebelum melakukan penerbangan, pesawat yang akan digunakan wajib menjalani pemeriksaan termasuk semua peralatan terbang dan posisi menggantung atlet/penerbang (Hooked In).

2) Lalu Lintas Udara (Air Law)

Demi keamanan dan kelancaran perlombaan, atlet/penerbang wajib memahami dan mentaati setiap aturan hukum penerbangan (Air Law). Safety Officer dan/atau Ketua Perlombaan (Meet Director) akan memberikan peringatan sampai pada batas toleransi hingga keputusan diskualifikasi, jika terdapat penerbang dengan sengaja membahayakan diri sendiri atau penerbang lain.

## **7. Sistem Perlombaan**

- a. Nomor Perlombaan Ketepatan Mendarat
  - Nomor Perorangan Kelas A dan Kelas B
  - Nomor Beregu Kelas A dan Kelas B
  
- 1) Babak Perlombaan
  - a) Pelaksanaan perlombaan ketepatan mendarat setiap kelas adalah 8 (delapan) babak dengan minimal 1 (satu) babak perlombaan dinyatakan valid.
  - b) Batas waktu menentukan babak selanjutnya adalah jam 15.00 WIT.
  - c) Otoritas dimulainya babak perlombaan merupakan kewenangan Ketua perlombaan (Meet Director).
  
- 2) Sasaran Pendaratan
  - a) Titik pusat pendaratan berupa lingkaran berdiameter 30 cm.
  - b) Lingkaran terluar pendaratan berdiameter 2.030 cm.
  
- 3) Pendaratan Benar dan Sempurna
  - a) Pendaratan benar yaitu pendaratan menggunakan kaki dan berdiri, tidak terjatuh, tidak tersentuh bagian badan penerbang, base bar/control bar dan nose pesawat pada area pendaratan.
  - b) Pendaratan sempurna yaitu pendaratan menggunakan kaki dengan berhenti (kaki tidak bergeser) dan berdiri, tidak terjatuh, tidak tersentuh bagian badan penerbang, base bar/control bar dan nose pesawat pada area pendaratan.
  
- 4) Validitas

Setiap babak perlombaan dinyatakan valid jika jumlah atlet/penerbang yang melakukan penerbangan telah mencapai 100% terbang dan mendarat secara sah, serta atlet/penerbang yang telah dinyatakan Did Not Fly (DNF) oleh Ketua Perlombaan (Meet Director). Apabila pelaksanaan tiap babak perlombaan tidak terselesaikan (belum mencapai 100 %) dalam waktu 1 (satu) hari perlombaan maka dapat dilanjutkan pada hari berikutnya.
  
- 5) Urutan Terbang

Ketentuan urutan penerbangan setiap kelas perlombaan merupakan kewenangan Ketua Perlombaan (Meet Director). Penentuan urutan dan undian nomor penerbangan (drawing) akan dilaksanakan saat Technical Meeting.

6) Penerbangan ulang (Relaunch)

Atlet/penerbang dapat mengajukan relaunch sebelum nilainya ditanda tangani oleh atlet/penerbang dan wasit. Pengajuan relaunch dilakukan sebelum berbicara dengan orang lain kecuali wasit. Jika relaunch diterima, nilai babak saat pengajuan relaunch akan dinyatakan gugur. Jika relaunch ditolak dan atlet/penerbang tidak menyetujui untuk menandatangani nilainya, maka dianggap sebagai protes. Relaunch akan diberikan Ketua Perlombaan apabila :

- a) Kecepatan angin berubah mendadak melebihi batas yang diperkenankan (maksimal 25 km/jam) atau arah berubah 90° dari tempat pendaratan 30 detik sebelum mendarat. Atlet/penerbang berhak mengajukan relaunch atau tetap dengan nilai yang diperolehnya.
- b) Pencegahan tabrakan antar atlet/penerbang pada saat pendekatan akhir (Final approach) dimana masing-masing ingin melakukan pendaratan secara bersamaan yang dimungkinkan akan membahayakan keselamatan penerbangan, salah satu atlet/ penerbang atau keduanya akan diberikan kesempatan relaunch. Keputusan atlet/penerbang harus dilakukan bila masih dalam posisi terbang dengan gerakan tidak mengarah pada target pendaratan.
- c) Target pendaratan terhalang atlet/penerbang lain saat melakukan pendekatan akhir atau jika ada gangguan lain secara signifikan yang secara langsung dapat mengganggu saat pendekatan ke target pendaratan. Hal ini harus ditandai dengan tidak mengarahkan penerbangan pada target pendaratan.

7) Pendekatan Akhir (Final Approach)

Atlet/Penerbang dianggap mulai pendekatan akhir ketika menghadap langsung ke arah target pendaratan. Pendekatan pendaratan (Landing Approach) harus dilakukan melalui sisi terbaik sesuai arah angin dan tetap menggunakan standard approach secara konsisten (downwind, best leg dan final leg). Prioritas mendarat diberikan kepada atlet/penerbang yang mempunyai ketinggian lebih rendah.

Menjadi tanggung jawab setiap atlet/penerbang untuk membuat komunikasi dengan atlet/penerbang lain agar dapat melakukan pendekatan akhir dan mendarat dengan aman secara berurutan. Setiap atlet/penerbang setelah mendarat dan dinilai oleh wasit harus segera menjauh dari target pendaratan dan segera menandatangani nilai yang diperoleh sebagai tanda persetujuan. Apabila atlet/penerbang melakukan penerbangan babak selanjutnya tanpa menandatangani nilai sebelumnya maka dianggap telah menyetujui.

- 8) Sistem Penilaian Pendaratan
- a) Ketepatan mendarat dinilai berdasarkan perolehan jarak pendaratan sesuai kriteria pendaratan yang benar dan sempurna pada area pendaratan yang ditentukan.
  - b) Nilai setiap atlet/penerbang akan dihitung dengan jarak dalam satuan centimeter dari target lingkaran pusat pendaratan.
  - c) Nilai pendaratan 0 (nol) apabila atlet/penerbang berhasil mendarat sesuai kriteria pendaratan sempurna pada lingkaran pusat pendaratan. Penilaian didasarkan pada pijakan kaki pertama atlet/penerbang saat mendarat pada lingkaran pusat pendaratan.
  - d) Nilai perolehan pendaratan selanjutnya dihitung berdasarkan capaian jarak pendaratan atau pada sentuhan kaki terjauh dari lingkaran pusat pendaratan.
  - e) Pendaratan dinilai dengan jarak maksimum 2.000 (dua ribu) cm dari lingkaran pusat pendaratan.
  - f) Pendaratan lebih dari 2.000 cm, pendaratan tidak benar (Penerbang jatuh, CB Drop, Nose Drop), Did Not Fly (DNF) dan diskualifikasi akan dinilai 2.001 (dua ribu satu).
  - g) Setiap babak valid akan menghasilkan satu nilai pada setiap atlet/penerbang.
  - h) Nilai akhir atlet/penerbang peserta perorangan dan beregu adalah akumulasi dari seluruh babak perlombaan yang dinyatakan valid.
- 9) Diskualifikasi
- Atlet/penerbang akan mendapat sanksi diskualifikasi dan memperoleh nilai maksimum 2.001, apabila :
- a) Atlet/penerbang dinyatakan telah dengan sengaja melakukan manuver penerbangan soaring dan tidak mengindahkan peringatan Ketua Perlombaan (Meet Director) atau Safety Officer untuk segera menurunkan ketinggian menuju area pendaratan.
  - b) Atlet/Penerbang dengan sengaja dipandu/diarahkan oleh team/kontingennya baik melalui radio komunikasi ataupun dengan gerakan/tanda lainnya saat melakukan pendekatan akhir (final approach) dan pendaratan menuju target pendaratan.
  - c) Atlet/penerbang dengan sengaja mengganggu/memotong lintasan jalur penerbangan dan pendekatan akhir (final approach) pendaratan atlet/penerbang lain sesuai prioritas peraturan penerbangan.
  - d) Tidak dengan segera atau sengaja memperlambat gerakan pemindahan pesawatnya setelah pendaratan dinyatakan sah dan telah diminta segera meninggalkan target pendaratan oleh wasit.

- e) Tidak segera melakukan penerbangan setelah mendapat sanksi pengalihan pada urutan terakhir penerbangan yaitu tidak mengindahkan panggilan terbang 2 x (dua kali) 5 menit pemanggilan saat waktu urutan terbangnya.
- f) Jika dalam penentuan pemenang perorangan dan beregu terdapat dua atau lebih yang mempunyai nilai sama, maka penentuan pemenang akan dilakukan dengan perhitungan untuk mencari selisih nilai dengan cara :
- (1) Jika perlombaan berlangsung 8 (delapan) babak maka nilai terburuk yang dihilangkan akan dimasukkan kembali.
  - (2) Jika masih terdapat nilai sama maka diadakan pengurangan nilai yang dimulai dari babak terakhir dan seterusnya, secara bertahap sampai terjadi selisih nilai.
  - (3) Jika pencapaian babak perlombaan adalah 7 babak atau kurang maka akan dilakukan pengurangan nilai yang dimulai dari babak terakhir dan seterusnya secara bertahap sampai terdapat selisih nilai.
- b. Nomor Perlombaan Lintas Alam Jarak Terbatas
- Lintas Alam Jarak Terbatas Perorangan Kelas A dan Kelas B
  - Lintas Alam Jarak Terbatas Beregu Kelas A dan Kelas B
- 1) Babak Perlombaan
    - a) Pelaksanaan perlombaan nomor Lintas Alam Jarak Terbatas setiap kelas adalah 6 (enam) babak perlombaan dengan minimal 1 (satu) babak perlombaan telah dinyatakan valid.
    - b) Waktu penentuan window open, window close, waktu keberangkatan (start), batas akhir tugas penerbangan (task dead line) dan tugas penerbangan (Task) setiap babak perlombaan merupakan kewenangan Ketua Perlombaan (Meet Director).
  - 2) Tugas Penerbangan
    - a) Penentuan tugas akan diberikan setiap babak perlombaan oleh Ketua Perlombaan (Meet Director) bersama Komite Tugas (Task Committee) dan Safety Officer.
    - b) Jumlah tugas pada setiap babak perlombaan ditentukan oleh Komite Tugas dan ditetapkan oleh Ketua Perlombaan (Meet Director).
  - 3) Validitas
    - a) Keputusan valid suatu tugas merupakan otoritas Ketua Perlombaan (Meet Director).

- b) Setiap babak perlombaan, sebuah tugas dinyatakan valid jika telah dilaksanakan oleh seluruh atlet/penerbang yang telah hadir dan mendaftar untuk melaksanakan tugas penerbangan setiap babak perlombaan.
- Pengertian :
- (1) Penerbang Did Not Fly : DNF - Penerbang hadir, mendaftar dan tidak melaksanakan tugas penerbangan dikarenakan alasan tertentu.
  - (2) Penerbang Absen : Penerbang tidak mendaftar dan tidak hadir melaksanakan tugas penerbangan. *Contoh : Sakit dll*
  - (3) Penerbang Hadir : Penerbang hadir, mendaftarkan dan melaksanakan tugas Penerbangan.
- c) Penerbangan sah adalah
- (1) Atlet/penerbang yang telah didaftarkan oleh official team/kontingen untuk lepas landas (take off) dan melakukan keberangkatan (start) pada tugas penerbangan (task) tersebut.
  - (2) Atlet atau penerbang dan perlengkapannya dalam kondisi layak terbang.
  - (3) Telah terbang melingkupi jarak minimum yang ditetapkan.
- d) Atlet/penerbang layak terbang adalah
- (1) Atlet/penerbang yang hadir dan siap terbang dilokasi lepas landas/peluncuran (take off area).
  - (2) Kondisi kesehatan dinyatakan baik.
  - (3) Peralatan yang digunakan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
- 4) Persiapan Perlombaan
- Sebelum melaksanakan perlombaan, Ketua Perlombaan (Meet Director) menentukan tugas penerbangan (Task) :
- a) Diadakan meeting penentuan tugas penerbangan (task) oleh Ketua Perlombaan (Meet Director), Task Committee dan Safety Officer.
  - b) Tugas yang telah ditetapkan kemudian disahkan berupa berita acara tugas dan dituliskan pada papan tugas (task board) dilokasi lepas landas atau peluncuran (take off area).
  - c) Jenis tugas adalah Lintas Alam Jarak Terbatas dengan route penerbangan yang ditentukan melalui titik belok (Turn Point).

- 5) Waktu Keberangkatan
- Waktu keberangkatan (*start*) nomor perlombaan lintas alam jarak terbatas akan menerapkan sistem Keberangkatan Udara Perorangan (*Individual Air Start*) Elapsed Time yaitu waktu keberangkatan (*start*) diudara dengan catatan waktu secara perorangan dan dihitung saat melintasi radius koordinat (*start gate*) yang telah ditetapkan sebagai *start marker*. Atlet/penerbang diberi kebebasan menentukan waktu keberangkatan (*start*) selama batasan waktu yang telah ditentukan (*Window*).
- Contoh* : *Start Gate* open jam 11.00, atlet/penerbang melakukan start jam 11.25 maka waktu keberangkatan/start dihitung mulai jam 11.25.....dst
- 6) Briefing Penerbang
- a) Dilakukan setelah penentuan tugas, sebelum open window.
  - b) Diikuti oleh semua penerbang, dipimpin oleh Ketua Perlombaan (Meet Director) dengan informasi tugas penerbangan yang disampaikan di papan pengumuman tugas (Task Board).
    - (1) Jenis tugas yang akan dilaksanakan.
    - (2) Waktu open window, close window dan waktu lapor setelah landing.
    - (3) Waktu keberangkatan (*start*) yang dipergunakan.
    - (4) Batas akhir tugas penerbangan (Task Dead Line).
    - (5) Penggunaan frekuensi radio komunikasi.
    - (6) Tata cara dan urutan lepas landas (take off).
    - (7) Emergency Call.
    - (8) Penjelasan kondisi cuaca.
    - (9) Tata cara mengulang lepas landas (relaunch).
    - (10) Kemungkinan adanya Cancel Task dan Task Stop
    - (11) Dan lain-lain.
- 7) Window
- a) Waktu dimana para penerbang diijinkan untuk terbang.
  - b) Diberikan peringatan 15 menit sebelum open window dan diumumkan secara langsung atau melalui radio komunikasi.
  - c) Setiap penerbang yang melakukan lepas landas (take off) sesuai urutan terbang ataupun kesiapannya wajib memberitahukan kepada Safety Officer atau Ketua Perlombaan (Meet Director).

- 8) Menyela Tugas  
Ketua Perlombaan (Meet Director) bersama Safety Committee mempunyai otoritas menyela tugas (task cancel), menutup tugas (task stop) dan menutup window untuk alasan keselamatan ataupun memperpanjang window sesuai dengan waktu tugas yang dinyatakan terganggu.
- 9) Mengulang Lepas Landas (Relaunch)
  - a) Didalam perlombaan, apabila ada permasalahan yang memaksa seorang atlet/penerbang mendarat kembali setelah lepas landas (take off) atlet/penerbang tersebut dapat meminta ijin kepada Ketua Perlombaan (Meet Director) untuk mengulang lepas landas (relaunch).
  - b) Relaunch hanya diberikan apabila atlet/penerbang belum melakukan start (pada posisi melintas start gate) yang telah ditentukan.
  - c) Relaunch hanya akan diberikan apabila atlet/penerbang setelah lepas landas (take off) langsung mengarah ke landing area (landing official).
  - d) Apabila kondisi cuaca tidak memungkinkan untuk melakukan lepas landas (take off), Ketua Perlombaan (Meet Director) dapat memutuskan untuk mengulang waktu lepas landas bagi semua penerbang.
- 10) Live Tracking dan GPS/Vario
  - a) Penilaian tugas penerbangan (track log) setiap babak perlombaan, panitia pelaksana akan menggunakan Live tracker yang diberikan kepada semua atlet/penerbang sesuai data identitasnya.
  - b) GPS/Vario atlet/penerbang akan dipakai sebagai back up data elektronik bukti pelaksanaan dan pencapaian penerbangan sesuai tugas yang diberikan.
  - c) Atlet/penerbang dapat menggunakan GPS/Vario cadangan lain yang mempunyai standard perlombaan.
  - d) Pencatatan hasil tugas sesuai yang ditunjukkan oleh GPS/Vario cadangan hanya diperiksa jika terjadi permasalahan teknis pada Live Tracker atau pada saat yang diperlukan untuk proses penyelesaian protes.
  - e) Kegagalan pencatatan hasil tugas yang diakibatkan karena kesalahan teknis GPS/Vario atlet/penerbang merupakan tanggung jawab atlet/penerbang.
- 11) Laporan Pendaratan  
Seluruh atlet/penerbang diwajibkan melapor kembali kepada petugas pendaratan dengan segera setelah melakukan pendaratan, baik menggunakan telepon ataupun radio komunikasi dengan frekwensi yang telah ditentukan.



- 12) Task Cancel dan Task Stop
  - a) Task Cancel

Apabila cuaca tidak memungkinkan untuk dilaksanakan perlombaan, maka Ketua Perlombaan (Meet Director) berhak untuk melakukan Task Cancel dan menunggu hingga cuaca memungkinkan untuk dilaksanakan perlombaan.

Apabila seluruh peserta telah melakukan penerbangan dan terjadi cuaca yang tidak memungkinkan, Safety Officer bersama Meet Director dapat memutuskan untuk Task Cancel.
  - b) Task Stop
    - (1) Apabila terjadi cuaca yang tidak memungkinkan untuk dilanjutkan perlombaan maka Ketua Perlombaan (Meet Director) berhak menentukan Task Stop.
    - (2) Penghitungan nilai akan dihitung sampai batas dikeluarkannya Task Stop.
    - (3) Bagi penerbang yang belum melaksanakan penerbangan maka penerbang tersebut tidak akan mendapatkan nilai.
    - (4) Apabila atlet/penerbang sedang melaksanakan penerbangan dan ditengah melaksanakan tugasnya Ketua Perlombaan (Meet Director) mengeluarkan Task Stop maka penilaian akan diambil dari pertama atlet/penerbang take off sampai dikeluarkannya Task Stop.
- 13) Hasil Penilaian
  - a) Proses penilaian hanya menggunakan data utama Live Tracker dan back up data GPS/Vario dari atlet/penerbang peserta .
  - b) Penilaian dari tugas ini adalah tiba tercepat sampai tujuan (Goal). Start Marker (Start Gate) dilakukan secara perorangan diudara sesuai dengan ketentuan. Hasil pencapaian setiap tugas penerbangan dihitung dengan formula FAI CIVL's GAP dan scoring software-FS.
  - c) Nilai akhir yang didapat atlet/penerbang pada satu babak nomor perlombaan lintas alam jarak terbatas adalah akumulasi nilai jarak terbang (distance), kecepatan (speed), kedatangan (arrival) dan pencapaian pada tujuan (goal) dari semua tugas penerbangan yang dinyatakan valid.
- 14) Penentuan Pemenang
  - a) Pemenang Lintas Alam Jarak Terbatas Perorangan adalah peraih akumulasi nilai akhir tertinggi dari seluruh babak perlombaan valid peserta perorangan pada setiap kelas yang diikuti oleh atlet/ penerbang dari team/kontingen provinsi peserta.

- a) Pemenang nomor perlombaan Lintas Alam Jarak Terbatas perorangan dan beregu setiap kelas ditetapkan 3 (tiga) urutan ranking terbaik.
- b) Jika dalam penentuan ranking perorangan dan beregu terdapat nilai yang sama, maka akan dilakukan perhitungan kembali agar terjadi selisih nilai yaitu dengan cara menghilangkan nilai secara bertahap mulai dari perolehan nilai babak perlombaan yang terakhir.

## **8. Pendaftaran Perlombaan**

- a. Pendaftaran nomor perlombaan pada cabang olahraga gantole PON XX/2021 Papua tidak berdasarkan nomor perlombaan lolos Babak Kualifikasi melainkan ketentuan pendaftaran peserta di masing-masing nomor perlombaan.
- b. Pendaftaran sesuai dengan tahap pendaftaran yang telah ditentukan PB. PON XX/2021 Papua.
- c. Penerbang/peserta hanya diperbolehkan mendaftar pada satu kategori Kelas Perlombaan sesuai kualifikasinya (kelas A atau kelas B) dan dapat mengikuti semua nomor yang diperlombakan dimasing-masing katagori Kelas Perlombaan (kelas A atau B).
- d. Nomor beregu hanya dapat didaftarkan setiap provinsi peserta sebanyak 1 regu yang terdiri dari maksimal 2 penerbang/peserta dari setiap kategori kelas dan nomor yang diperlombakan.
- e. Melakukan registrasi peralatan penerbangan yang akan digunakan berikut peralatan cadangan sesuai kategori kelas yang diikuti dan telah mendapatkan pengesahan dari Safety Officer/Ketua Perlombaan..
- f. Peralatan penerbangan utama dan cadangan yang telah teregistrasi atas nama atlet/penerbang peserta tidak dapat digunakan oleh atlet/penerbang peserta lainnya.

## **9. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)**

- a. Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Organisasi Pekan Olahraga Nasional.
- b. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing cabang olahraga.
- c. 15 sebelum upacara penghargaan pemenang dimulai, para peraih medali akan diantar menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap.
- d. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing.
- e. Pelaksanaan upacara penghargaan pemenang dilaksanakan setiap hari setelah pelaksanaan

## 10. Peralatan dan Perlengkapan Perlombaan

### a. Peralatan Perlombaan

Diklasifikasikan dalam 2 (dua) kelas Pesawat :

- 1) Kelas A - Pesawat High Performance
  - Pesawat gantole sayap ganda (double surface), cross bar tertutup layar
  - Dengan atau tanpa Variable Geometri (VG)
  - Dengan atau tanpa king post (kingpostless).
- 2) Kelas B - Pesawat Intermediate
  - Pesawat gantole sayap tunggal (single surface), cross bar tidak tertutup layar
  - Dengan atau tanpa Variable Geometri (VG)
  - Dengan atau tanpa king post (kingpostless)

### b. Perlengkapan Perlombaan

- 1) Harness, pelepas harness, gantungan (hang point), helm dan sepatu yang dipergunakan harus memenuhi kriteria standart kelayakan penerbangan.
- 2) Parasut cadangan wajib digunakan dan telah diperiksa ulang minimal dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari sebelum pelaksanaan perlombaan.
- 3) Instrumen penerbangan GPS/Vario peserta dipergunakan sebagai back up data penerbangan nomor Lintas Alam Jarak Terbatas yang dilengkapi koordinat, kompas, waktu dan mempunyai kemampuan mengukur ketinggian (altitude) secara barometric pressure.
- 4) Radio Komunikasi (HT) 2 meter wajib dipergunakan untuk kelancaran komunikasi, instruksi dan keamanan selama perlombaan.
- 5) Penggunaan pemberat (ballast) diperbolehkan selama perlombaan.
- 6) Disarankan melengkapi alat potong tali (Hook Knife) sebagai pemotong tali Towing apabila terjadi keadaan darurat safety Towing tidak berfungsi.

## 11. Dewan Hakim, Wasit & Juri Cabang Olahraga

### a. Dewan Hakim

- 1) Dewan Hakim diusulkan oleh PB. FASI dan ditetapkan oleh PB.PON XX/2021 Papua.
- 2) Dewan Hakim PON XX/2021 Papua cabang olahraga Gantole dalam menjalankan tugasnya bersifat independen.
- 3) Bertugas menyelesaikan dan memutuskan segala permasalahan/ sengketa bersifat teknis dan non teknis yang terjadi dalam pelaksanaan perlombaan cabang olahraga gantole.

**b. Wasit Dan Juri**

- 1) Wasit/Juri yang bertugas pada PON XX/2021 Papua cabang olahraga gantole adalah Wasit/Juri yang mempunyai sertifikat dan ditunjuk oleh Pengurus Pusat gantole PB FASI serta ditetapkan oleh PB. PON XX/2021 Papua setelah mengikuti penyetoran wasit sebelum pelaksanaan PON XX/2021 Papua.
- 2) Wasit yang memimpin perlombaan harus bertindak jujur, adil dan tidak memihak siapapun sesuai dengan ketentuan janji wasit.
- 3) Wasit yang bertugas saat berlangsungnya perlombaan, tidak diperbolehkan berkomunikasi menyangkut hasil perlombaan dengan atlet atau official team/kontingen dari provinsi peserta.
- 4) Wasit yang dipanggil oleh Pengurus Pusat gantole PB. FASI untuk bertugas memimpin perlombaan PON XX/2021 Papua harus tidak mempunyai ikatan dengan team/kontingen provinsi peserta.

## **12. Protes dan Banding**

- a. Protes hanya dapat dilakukan oleh official kontingen kepada Wasit dan Dewan Hakim cabang olahraga Gantole atas ketidakpuasan menyangkut hasil perlombaan.
- b. Wasit dan Dewan Hakim cabang olahraga gantole akan menindak lanjuti dengan mempelajari permasalahan protes yang diajukan.
- c. Protes diajukan secara tertulis oleh manager/pelatih team/kontingen provinsi peserta kepada administrator perlombaan dengan disertai uang administrasi protes sebesar Rp.10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).
- d. Protes yang bersifat non teknis perlombaan akan diterima oleh Ketua Perlombaan (Meet Director) maksimal saat pelaksanaan Technical Meeting dan selanjutnya akan diteruskan kepada Dewan Hakim cabang olahraga gantole PON XX/2021 Papua.
- e. Protes yang bersifat pada teknis perlombaan dan penilaian adalah pada penilaian sementara (un-official) yang akan diumumkan selama waktu 12 jam sebelum ditetapkan sebagai pengumuman resmi (official).
- f. Protes tidak akan diterima setelah dikeluarkannya pengumuman hasil resmi (official). Selanjutnya protes akan diteruskan kepada Ketua Perlombaan (Meet Director) dan Dewan Hakim.
- g. Jika keputusan Dewan Hakim membenarkan protes yang diajukan maka uang protes akan dikembalikan.
- h. Keputusan Dewan Hakim bersifat final dan mengikat.
- i. Dalam suatu pemeriksaan protes yang diajukan, jika peserta tidak puas terhadap hasil yang diputuskan, dapat melakukan banding kepada Dewan Hakim PB PON XX/2021 Papua.

- j. Dewan Hakim cabang olahraga gantole juga dapat mengenakan hukuman kepada peserta jika dinyatakan telah melanggar aturan yang telah diatur dalam Technical Hand Book Cabang Olahraga gantole PON XX/2021 Papua.
- k. Apabila ada peserta atau saksi tidak dapat hadir pada tahap penyelesaian protes, maka Dewan Hakim dapat :
  - 1) Memberikan keputusan tanpa kehadiran yang bersangkutan
  - 2) Membatalkan banding yang dimaksud tanpa perlu sidang dan membenarkan keputusan wasit.
  - 3) Peserta atau saksi yang tidak hadir walaupun telah diberitahu waktu dan tempat sidang dapat dikenakan hukuman oleh Dewan Hakim.
  - 4) Peserta yang terlibat dalam perlombaan yang diprotes tersebut harus siap sewaktu waktu dipanggil Dewan Hakim untuk didengar keterangannya, kecuali terlebih dahulu memberitahukan ketidakhadirannya kepada wasit.
- l. Hasil perlombaan hanya dapat dirubah jika terdapat kesalahan administrasi panitia dan hasil protes yang dinyatakan benar/diterima.
- m. Apabila para pihak tidak menerima keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim Panitia Besar PON XX/2021 Papua. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam Ketentuan yang terpisah.

### **13. Prosedur Pemanggilan Atlet**

- a. Pemanggilan atlet akan dilakukan setiap akan dimulainya babak perlombaan sesuai daftar urutan terbang yang sudah ditentukan.
- b. Atlet/penerbang wajib hadir dilokasi perlombaan 30 (tiga puluh) menit sebelum perlombaan dimulai dengan menyiapkan peralatan terbangnya sesuai urutan yang telah ditentukan. Keterlambatan hadirnya atlet/penerbang melebihi waktu 30 (tiga puluh) menit akan mengakibatkan tidak diperbolehkan mengikuti perlombaan (DNF-did not fly).
- c. Atlet/penerbang yang telah hadir dilokasi perlombaan namun pada saat pemanggilan urutan terbangnya belum siap melaksanakan penerbangan karena kesalahannya sendiri akan dikenakan sanksi berupa pemindahan pada urutan terbang paling akhir.

**14. Anti Doping Kontrol**

Pelaksanaan anti doping kontrol mengacu kepada ketentuan Federasi Internasional Cabang Olahraga, World Anti Doping Agency (WADA) dan Peraturan Organisasi Pekan Olahraga Nasional. Panitia Besar PON XX/2021 Papua bekerjasama dengan Lembaga Anti Doping Indonesia (LADI) untuk melakukan pemeriksaan doping.

**15. Persetujuan *Technical Handbook***

*Technical Handbook* ini telah diketahui dan disetujui oleh PB. FASI pada tanggal.....Perubahan lebih lanjut terkait *Technical Handbook* akan disampaikan melalui email PB.PON XX/2021 Papua.



**PON XX**  
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL  
**PAPUA**  
2021

# Penutup

#### **D. PENUTUP**

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Khusus Perlombaan PON XX/2021 Papua ini akan diatur tersendiri oleh panitia pelaksana cabang olahraga Gantole PON XX/2021 Papua.
2. Peraturan Khusus Perlombaan PON XX/2021 Papua ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan PON XX/2021 Papua.





# Kontak Panitia Pelaksana

## **E. KONTAK PANITIA PELAKSANA**

1. Technical Delegate : Ir. Eris Budi Utomo/ 08122628161
2. Ketua Panitia Pelaksana : Gesang Wibowo/ 081316995091
3. Sekretaris : Drs. Sony Kafiar
4. Pengelola Keuangan : Asih Dwi Rahayu
5. Koordinator Perlombaan & Perwasitan : Zenuri
6. Koordinator Peralatan & Arena : Choqky Shavinsky Rajani S.



# Jadwal Umum

NO	CABANG OLAH RAGA	VENUE	TGL	DURASI	SEPTEMBER							OKTOBER																											
					19 Mg	20 Sn	21 Sl	22 Rb	23 Km	24 Jm	25 Sb	26 Mg	27 Sn	28 Sl	29 Rb	30 Km	1 Jm	2 Sb	3 Mg	4 Sn	5 Rb	6 Km	7 Jm	8 Sb	9 Mg	10 Sn	11 Rb	12 Km	13 Jm	14 Sb	15 Mg	16 Sn							
<b>KAB. JAYAPURA</b>																																							
LAP. CARA PEMBUKAAN & LAP. CARA PENUTUPAN																																							
STADION PAPIA BANGKIT																																							
2 & 15																																							
1 AEROSPORT																																							
1	GANTOLE	LAP. TERBANG ADVENT DOYO BARU	24 - 5	12																																			
AKUATIK																																							
2	LONCAT INDAH	KOLAM LONCAT INDAH STADION AQUATIK KAMPUNG HARAPAN	10 - 14	5																																			
3	RENAING ARTISTIK		4 - 7	4																																			
4	POLO AIR	KOLAM RENANG STADION AQUATIK KAMPUNG HARAPAN	23 - 3	11																																			
5	RENAING		9 - 14	6																																			
3	6 SELAM KOLAM		4 - 6	3																																			
SEWAM																																							
7	ARTISTIK		1 - 4	4																																			
8	RITMIK		7 - 8	2																																			
9	AEROBIK		12	1																																			
BASEBALL / SOFTBALL																																							
5	10 SOFTBALL (PUTRI)		4 - 14	11																																			
11	BASEBALL (PENTHATHAN & FEMIL)	LAPANGAN BASEBALL / SOFTBALL TNI AU	23 - 3	11																																			
6	12 SHORINGI KEMPO		9 - 13	5																																			
7	13 MUA YTHAI	GOR STT GIDI	27 - 3	7																																			
8	14 MENEMBA K	LAP. MENEMBAK INDOOR KAMPUNG HARAPAN	4 - 13	10																																			
		LAPANGAN MENEMBAK TERBUKA (INDOOR) TNI AU	4 - 13	10																																			
9	15 PANA HAN	AREA PANAHAN KOMP. KHANGRI KAMPUNG HARAPAN	29 - 9	11																																			
10	16 PENCAK SILAT	GOR TOMARE	6 - 12	7																																			
11	17 RUGBY 7's	LAP. RUGBY TNI AU	4 - 6	3																																			
12	18 CRICKET	LAP. CRICKET DOYO BARU	25 - 4	10																																			
HOCKEY																																							
13	19 HUKA NGAN	LAP. HOCKEY INDOOR DOYO BARU	6 - 10	5																																			
20	LAPA NGAN	LAP. HOCKEY OUTDOOR DOYO BARU	4 - 12	9																																			
14	21 SEPAKBOLA PUTRA	STADION BARNABAS YOUNIE	27 - 14	18																																			

KOTA JAYAPURA											
AGROSPORT		BUMI PERKEMAHAN CENDERAWASIH, WENA		30 - 11		12					
1	PARALAYANG					27					13
AMUKATIK											
2	REWAING PERAIRAN TERBUKA	TELUK YOS SUDARSO		4 - 6	3			1			8
3	SELAM LAUIT			11 - 14	4					8	16
ABESI / ABERAT / BINIRAGA											
4	ANGKAT BESI	AUDITORUM LUNCEN		6 - 9	4			3			11
5	ANGKAT BERAT			11 - 15	5					8	16
6	BIJARAGA			4	1			1		6	
BASEBALL / SOFTBALL											
7	SOFTBALL (PUTRA)	LAP. SOFTBALL LUNCEN		22 - 3	12					5	
8	BASEBALL (PEMISIHAN)			23 - 2	10					20	
9	SEPAKTAKRAW	GOR. TRIKORA LUNCEN		27 - 9	13				24		11
BOLA VOLI											
10	INDOOR	GOR. VOLI INDOOR KOVA KOSO		30 - 12	13			27			14
11	PASIR	LAP. VOLI PASIR KOVA KOSO		1 - 11	11			28			13
12	BULUTANGKIS	GOR. WARUNGIN		5 - 13	9					2	15
DARUNG											
13	CANOING			27 - 3	7						
14	ROWING	TELUK YUTEFA		4 - 8	5			1			10
15	TBR			9 - 13	5					6	15
16	LAYAR	PANTAI HANU TNE AL		3 - 12	10			30			14
17	SEPAKOLA	STADION MANDALA		27 - 14	18						16
18	SEPAJU RODA	STADION MAHACANDRA LUNCEN		27 - 4	8			24			6
19	TAEKWONDO	BUMI PERKEMAHAN WABWA & JERBATAN MERUHT		27 - 3	7					5	7
20	KARATE	GOR. POLITEKNIK PERBERANGKANYU BATU		1 - 5	4			28			8
21	TINJU	GOR. CENDRAWASIH APO		11 - 14	4						16
22	TENIS	LAP. TENIS WALKOTA JAYAPURA		26 - 7	12					2	15
									23		9





# Penyebaran Tempat Perlombaan

## G. PENYEBARAN TEMPAT PERLOMBAAN

**PAPUA**

**PENYEBARAN ARENA 56 DISIPLIN CABANG OLAAHRAGA**

**KABUPATEN MIMIKA**

1. AEROMODELING
2. TERBANG LAYANG
3. TERJUN PAYUNG
4. ATLETIK
5. BOLA BASKET 5x5
6. BOLA BASKET 3x3
7. BILJAR
8. PANJAT TEBING
9. FUTSAL
10. BOLA TANGAN
11. JUDO
12. TARUNG DERAJAT

**KABUPATEN MERAUKE**

1. BERMOTOP
2. CATUR
3. GULAT
4. WUSHU
5. ANGGAR
6. SEPAKBOLA (PUTRI)

**KABUPATEN JAYAPURA**

1. GANTOLE
2. LONCAT INDAH
3. RENANG
4. RENANG ARTISTIK
5. POLOAIR
6. HOKI OUTDOOR
7. HOKI INDOOR
8. BASEBALL (Penyisihan & final)
9. SOFTBALL (Pi)
10. SENAM AEROBIK
11. SENAM ARTISTIK
12. SENAM RITMIK
13. SELAM KOLAM
14. KEMPO
15. PANAHAN
16. MUAYTHAI
17. RUGBY 7'S
18. MENEMBAK
19. CRICKET
20. SEPAKBOLA (Penyisihan)
21. PENCAK SILA

**KOTA JAYAPURA**

1. RENANG PERAIRAN TERBUKA
2. ANGKAT BESI
3. ANGKAT BERAT
4. BINARAGA
5. SOFTBALL (Pa)
6. VOLI INDOOR
7. VOLI PASIR
8. CANCEING
9. ROWING
10. TRADITIONAL BOAT RACE
11. LAYAR
12. TAEKWONDO
13. PENCAK SILAT
14. SELAM LAUT
15. SEPAK TAKRAW
16. SEPATU RODA
17. SEPAKBOLA (Putra)
18. TENIS
19. BASEBALL (Penyisihan)
20. BULUTANGKIS
21. TINJU
22. KARATE
23. PARALAYANG





# Arena Perlombaan

## H. ARENA PERLOMBAAN

# Lap. Terbang Advent Doyo Baru - Cabot Aerosport – Disiplin Gantole



**VENUE MAP PON XXI PAPUA 2021**  
Doyo: KABUPATEN IRIKULIA

- 1. **VENUE CABOT**
  - 1.1. Cabot Gantole
  - 1.2. Cabot Gantole 2.000
  - 1.3. Cabot Gantole 2.500
  - 1.4. Cabot Gantole 3.000
  - 1.5. Cabot Gantole 3.500
  - 1.6. Cabot Gantole 4.000
  - 1.7. Cabot Gantole 4.500
  - 1.8. Cabot Gantole 5.000
  - 1.9. Cabot Gantole 5.500
  - 1.10. Cabot Gantole 6.000
  - 1.11. Cabot Gantole 6.500
  - 1.12. Cabot Gantole 7.000
  - 1.13. Cabot Gantole 7.500
  - 1.14. Cabot Gantole 8.000
  - 1.15. Cabot Gantole 8.500
  - 1.16. Cabot Gantole 9.000
  - 1.17. Cabot Gantole 9.500
  - 1.18. Cabot Gantole 10.000
- 2. **VENUE CABOT**
  - 2.1. Cabot Gantole
  - 2.2. Cabot Gantole 2.000
  - 2.3. Cabot Gantole 2.500
  - 2.4. Cabot Gantole 3.000
  - 2.5. Cabot Gantole 3.500
  - 2.6. Cabot Gantole 4.000
  - 2.7. Cabot Gantole 4.500
  - 2.8. Cabot Gantole 5.000
  - 2.9. Cabot Gantole 5.500
  - 2.10. Cabot Gantole 6.000
  - 2.11. Cabot Gantole 6.500
  - 2.12. Cabot Gantole 7.000
  - 2.13. Cabot Gantole 7.500
  - 2.14. Cabot Gantole 8.000
  - 2.15. Cabot Gantole 8.500
  - 2.16. Cabot Gantole 9.000
  - 2.17. Cabot Gantole 9.500
  - 2.18. Cabot Gantole 10.000
- 3. **VENUE CABOT**
  - 3.1. Cabot Gantole
  - 3.2. Cabot Gantole 2.000
  - 3.3. Cabot Gantole 2.500
  - 3.4. Cabot Gantole 3.000
  - 3.5. Cabot Gantole 3.500
  - 3.6. Cabot Gantole 4.000
  - 3.7. Cabot Gantole 4.500
  - 3.8. Cabot Gantole 5.000
  - 3.9. Cabot Gantole 5.500
  - 3.10. Cabot Gantole 6.000
  - 3.11. Cabot Gantole 6.500
  - 3.12. Cabot Gantole 7.000
  - 3.13. Cabot Gantole 7.500
  - 3.14. Cabot Gantole 8.000
  - 3.15. Cabot Gantole 8.500
  - 3.16. Cabot Gantole 9.000
  - 3.17. Cabot Gantole 9.500
  - 3.18. Cabot Gantole 10.000

7.8 KM atau 15 menit dari Bandara Sentani  
**1** 1.7 KM dari Rumah sakit Yowari  
**2** 2.9 KM dari Kantor Bupati Jayapura  
**3** 7.0 KM dari Grand Allison Hotel

1. STMP (SMA Advent Doyo Baru) (SMA Doyo Baru)  
2. Adventist Aviation Indonesia Office  
3. St. Day Church

4. Jayapura  
5. Kampoer Bupati Jayapura  
6. Indoneantar Jayapura  
7. Puskasmas Sentani  
8. Hilireet S  
9. Cycloop Water Park  
10. Hilireet S

Jadwal Pertandingan :

Gantole : 24 September – 5 Oktober 2021



